

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dengan munculnya internet di era sekarang yang menimbulkan efek dalam berbagai bidang salah satunya pada bidang pendidikan. Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan di Indonesia menjadi heboh. Kehebohan tersebut tidak disebabkan oleh perkembangan mutu Pendidikan nasional, tetapi karena munculnya virus Covid-19 di Indonesia yang menyebabkan banyak perubahan aktivitas Pendidikan yang terjadi di masa pandemi ini. Sebagian besar siswa dipaksa untuk belajar di rumah oleh pemerintah dengan alasan agar mengurangi kemungkinan penyebaran kasus virus Covid 19 di lingkungan belajar.

Memiliki dampak positif, tetapi ada juga dampak negatif yang dirasakan sebagai konsekuensi dari pandemi covid-19. Salah satu area yang terpengaruh Pandemi Covid-19 adalah Pendidikan, kemudian pemerintah mengambil kebijakan Untuk menghindari virus ini, pembatasan sosial dilakukan di bidang pendidikan. Bidang ini Cukup merasakan dampak pandemi covid-19 karena menyangkut aktivitas sehari-hari. Sementara itu aktivitas pembelajaran ini harus tetap berjalan sehingga tidak berhenti ditengah jalan. Di tengah keterbatasan yang ada pemerintah akhirnya memutuskan untuk menutup sementara gedung-gedung sekolah dari aktivitas pembelajaran dan mengalihkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode daring untuk waktu yang belum dapat dipastikan kapan berakhir.

Gambar I.1 Berita permasalahan pendidikan saat pandemi



Sumber : Akurat.com

Keputusan pemerintah untuk memberlakukan pembatasan sosial berskala besar sebagai akibatantisipasi penyebaran virus covid-19 ternyata berdampak pada kehidupan masyarakat secara umum. Salah satu dampak pandemi ini adalah pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas di bidang pendidikan. Ini tentu tidak hanya terjadi di Indonesia melainkan juga di seluruh dunia. Beberapa akibat dari pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan yang dapat disebutkan antara lain adalah penutupan luas sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan usia dini, sekolah dasar dan menengah hingga juga pada *universitas-universitas*. Kemudian sebagai gantinya dipergunaan sistem pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan daring yang dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi hambatan didalam menjalankan pendidikan. Sehubungan dengan perkembangan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan turut mengambil kebijakan sebagai panduan dalam menghadapi

penyakit tersebut di tingkat satuan pendidikan.

Semua elemen pendidikan dialihkan melalui media *daring* yang memang harus seperti itu supaya bisa membatasi pertemuan secara fisik untuk menghentikan penularan virus. Tetapi banyak sekali pro dan kontra yang pada akhirnya timbul setelah siswa dan siswi sudah terlalu lama belajar dirumah. Ada banyak faktor yang mengakibatkan pemerintah melalui menteri pendidikan menghentikan kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun kampus hingga saat ini, karena di Indonesia sendiri kasus yang ada belum ada tanda-tanda penurunan, justru kasus yang ada semakin naik hingga saat ini. Pemerintah berharap dengan di hentikannya belajar mengajar dapat meminimalisir generasi muda yang beresiko terinfeksi.

Pendidikan mempunyai pengertian sebagai proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Nurkholis, 2013: 25-26).

Mengutip dari Jurnal (Meisyanti & Kencana, 2020), *podcast* dikemas dalam berbagai jenis. Ada *podcast* yang membicarakan tentang politik, olahraga, komedi, drama, hingga serial *podcast* yang menyajikan materi fiksi secara berkelanjutan. Di Indonesia sendiri berdasarkan tahun 2018, sample menunjukkan bahwa sebanyak 67,97% orang yang sudah familiar dengan

podcast. Selain itu terdapat data alasan mengapa seseorang mendengarkan *podcast* adalah 65% karena konten yang bervariasi, 62,69% karena *flexibility (on demand)* dan 38,85% karena lebih nyaman daripada konten visual. Data tersebut dikutip berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh *Dailysocial.id*.

Penulis menambahkan bahwa media yang dipilih adalah media sosial *Instagram*. Menurut Bambang (2012:28), *Instagram* merupakan salah satu produk pada era sekarang karena media baru dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada. *Instagram* adalah media sosial yang paling banyak digemari, karena *Instagram* dapat menampilkan dalam bentuk foto maupun video dengan judul serta *caption* yang mempermudah seseorang dalam menyampaikan sebuah informasi secara cepat dan praktis. Tentunya dengan menjadikan *Instagram* bukan hanya sebagai media hiburan tetapi juga bisa memberikan edukasi dan informasi yang positif untuk didapatkan oleh pelajar.

Demografi yang dipilih oleh penulis adalah pelajar. Dengan *podcast* yang saat ini sedang diminati oleh anak muda, maka dari itu penulis ingin membuat *podcast* ini dan akan diperuntukan untuk anak muda berusia 15-25 tahun, yang merupakan generasi bangsa yang diharapkan bisa bersaing untuk membuktikan kemampuannya dalam meneruskan perjuangan bangsa. Namun cobaan pelajar saat ini memanglah besar disaat mereka harus menerima pendidikan via *daring* yang bisa menghambat perkembangan belajar mereka.

Setelah menentukan demografi, penulis langsung menentukan psikografis yang cocok dengan produk yang akan dibuat. Tujuan dari psikografis adalah untuk memahami perasaan konsumen untuk lebih baik, sehingga pemasaran

dapat dilakukan dengan benar. Penulis memilih psikografis anak muda yang up to date dengan berita yang ada, memilih media sosial sebagai sarana mencari informasi, dan menyukai podcast.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang kerja praktik ini yang akan diambil adalah pelaksanaan program komunikasi dengan peran penulisan naskah audio visual berupa audio *podcast*. Penulis bertugas untuk mengumpulkan informasi tentang isu yang terkait dan menuliskan naskah yang akan dipublikasikan di media sosial *Instagram*.

I.3 Tujuan kerja Praktik

Tujuan dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembuatan konten di Instagram berupa audio *podcast*, serta menambah wawasan yang lebih luas tentang cara *scriptwriter* mengumpulkan dan menyaring informasi yang lalu dikemas kedalam bentuk tulisan.

I.4 Manfaat Kerja Praktik

- a. Sebagai sarana pengenalan ke dunia media broadcasting
- b. Mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan
- c. Mengasah kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan selama masa kerja praktik langsung
- d. Menambah pengalaman yang berhubungan dengan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
- e. memberikan gambaran tentang Pendidikan di Indonesia di era pandemi yang terjadi di Indonesia.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Podcast

Konten audio yang juga merupakan basis siaran radio, berkemampuan untuk dapat dikembangkan ke ranah internet. Program tersebut juga dapat melalui *live streaming* di situs radio online, program radio juga dapat di distribusikan melalui media sosial, youtube, dan juga *podcast*. Di Indonesia sendiri *podcast* belum begitu populer. Awal dikenal sekitar tahun 2004-2005, yang diartikan sebagai materi audio atau video yang ada di internet dan dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar portable secara gratis atau berlangganan (Fadilah, Yudhapramesti, & Aristi, 2017: 92)

Menurut *Geoghegan* dan *Klass*, potensi *podcast* terletak pada keunggulan dan dapat di akses secara otomatis, mudah dan terkontrol di tangan konsumen, dapat dibawa kemana-mana dan selalu ada. Podcast juga dapat menjadi peluang bagi para pengembang konten audio termasuk para pembuat siaran radio konvensional di Indonesia (Fadilah, Yudhapramesti, & Aristi, 2017: 9).

Podcast akan diupload di media sosial Instagram. Menurut Bambang (2012:28) mengatakan bahwa Media sosial instagram adalah media sosial yang paling banyak diminati.

I.5.2 Penulisan Naskah Audio

Media audio merupakan media yang menampilkan informasi berupa audio atau suara, dan untuk memerlukan pendengaran untuk menerima informasi tersebut. Format audio yang dapat disajikan antara lain adalah suara manusia (naratif), musik, lagu atau suara manusia dan efek suara. Dan media juga yang menyampaikan

informasi dan pesan. Audio bisa menjadi lebih indah dan menarik karena program ini mampu untuk membangunkan imajinasi para pendengar audio (Harnett, 2019: 9-18).

Oleh karena itu, jika penggunaan bunyi dapat membangunkan imajinasi para pendengar dan memungkinkan mereka untuk dapat memvisualisasikan informasi yang ingin kita sampaikan, maka program audio akan sangat efektif. Penulis naskah adalah orang yang bertanggung jawab untuk menulis naskah yang dibutuhkan selama program berlangsung, dan peran penulis naskah adalah memberikan hiburan melalui karya yang ia tulis. Hal-hal penting yang harus diperhatikan oleh penulis naskah adalah :

1. Membuat cerita, semua orang suka cerita yang menarik kepedulian. Kisah-kisah menarik hidup ini dikemas dalam bahasa yang mudah dipahami, dan lugas. Jika mereka tertarik dengan cerita ini, mereka akan dengan senang hati meluangkan waktu untuk membaca ceritanya. Mereka akan tenggelam dalam cerita dan mengabaikan dunia maya dan sekitarnya. Berbeda halnya jika ceritanya kurang menarik, sekalipun ceritanya belum selesai, mereka akan menjauh dari ceritanya. Mereka akan langsung mengabaikan ceritanya dan beralih ke dunia maya.
2. Menarik pendengar *podcast*, cerita harus menunjukkan arah cerita. Bagian tengah adalah bagian utama cerita yang menarik perhatian pendengar *podcast*. Menarik penonton tentunya bukanlah tugas yang mudah. Cerita membutuhkan liku-liku, kejutan dan ketegangan, tetapi tetap harus sederhana dan jelas. Sebelum Anda mulai memproduksi *podcast*, tentunya

anda harus merencanakan dengan matang-matang terlebih dahulu. Mulailah dengan apa yang ingin Anda capai, cara menyampaikan pesan dalam *podcast*, dan sebagainya. Menulis komentar atau catatan serupa dapat membantu dalam menulis skrip.

3. Temukan kata yang tepat, meskipun menulis untuk halaman dan menulis untuk telinga sama sekali berbeda, keduanya sama sekali tidak sama. Jika kata tersebut ada di halaman, pembaca dapat melihat kembali kalimat yang menurutnya rumit dan dapat menyelesaikannya. Berbeda dengan telinga, telinga hanya memiliki satu kesempatan untuk memahami maknanya. Jika Anda tidak menyampaikan maksud anda dengan jelas dalam podcast penonton akan bingung. Oleh karena itu, mohon tulis dalam bahasa yang paling jelas dan sederhana. Podcast bukanlah tempat untuk menampilkan kosa kata dan keterampilan puisi mereka yang luar biasa. Bahasa yang mudah dan dimengerti di podcast harus tetap digunakan.
4. Gaya penulisan, tidak perlu sempurna secara sintaksis, karena tidak ada yang peduli. Jika Anda mencoba menjejalkan banyak fakta, pemikiran, dan ide ke dalam satu kalimat, hasilnya akan menjadi struktur yang sangat panjang dan tidak stabil. Apa saja yang perlu anda perhatikan saat menulis podcast, sebagai berikut :
 - a) Kosa kata sehari-hari dan bersahaja
 - b) Kalimat pendek
 - c) Bahasa langsung dan efektif
 - d) Cerita yang dipersonalisasi.

Dan hal yang tidak boleh dilakukan antara lain :

- a. Kata-kata besa yang tidak perlu. Kata dengan satu atau dua suku kata lebih baik daripada kata dengan tiga atau empat suku kata
 - b. Kalimat panjang yang berisi ide yang berbeda
 - c. Tata bahasa yang kompleks, dengan banyaknya sub klausa yang terjalin, maka sangat sulit untuk diikuti oleh penggemar
 - d. Pemikiran abstrak tanpa contoh.
 - e. Pasif dan bahasa impersonal
5. Temukan suara yang tepat, tidak harus memiliki suara yang indah dan mewah, hanya perlu yakin dengan apa yang dikatakan. Berpikir bahwa Anda sedang menjelaskan kepada satu orang membuatnya lebih hidup dan menarik. Mengundang teman untuk berbicara dengannya dapat membantu anda menghilangkan kata-kata, santai dan percaya diri akan membuat podcast anda menjadi hidup. Jika Anda tidak yakin dengan suara anda, anda dapat menggunakan jasa aktor untuk mengisi podcast. Namun, itu juga membutuhkan pembayaran. Yang terpenting, ceritanya harus hidup dan menarik bagi penonton (Harnett, 2010: 9-18).

I.5.3 Isu Sosial Pendidikan

Sejak hadirnya virus corona yang diduga berasal dari wuhan china dan memasuki Indonesia, semua aspek yang ada di bangsa ini mengalami gangguan dari ekonomi, kesehatan bahkan pendidikan yang merupakan dasar suatu bangsa untuk memajukan sumber daya manusianya. Pendidikan seolah ditampar oleh virus ini dan diperintahkan untuk mencari cara agar pendidikan terus berjalan meskipun

virus ini terus menyebar, hal yang disarankan dan digunakan oleh pemerintah melalui menteri pendidikan membuat pelajaran yang berawal dari tatap muka menjadi daring. Daring merupakan belajar menggunakan media online yang melalui aplikasi untuk bisa memulai pelajaran. Dengan begitu pelajar dapat terus belajar meskipun kurang maksimalnya sistem belajar online. Di dalam suasana yang harus diberikan keputusan matang dengan cepat membuat banyak informasi dan isu yang berkembang tentang pendidikan di saat virus corona ini melanda Indonesia. banyak sekali isu ataupun tanggapan yang beredar di media tentang bagaimana sekolah tatap muka bahkan kuota yang menjadi permasalahan pembelajaran daring. Oleh karena itu alasan penulis dan rekan membuat tema informasi mengenai pendidikan yang di ambil dari berbagai sumber untuk disampaikan ke pelajar atau orang tua agar bisa menerima informasi yang jelas dan akurat serta nantinya konten tersebut akan dibungkus dengan podcast.